Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)
Vol. 2 No. 3 Juni 2024
e-ISSN : 3025-6038 p-ISSN : 3025-6011, Hal 251-257
DOI : https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.662

Analisis Faktor Dan Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Kalangan Mahasiswa

Sanas Tasia Sihaloho, Khairani Aprilia, Lili Tansliova
sanastasiasihaloho@gmail.com, raniaprilian19aprill@gmail.com, lilitansliova@gmail.com
Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negri Medan

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221
Korespodensi email : sanastasiasihaloho@gmail.com

Abstract. *Language is the soul of the nation, and also the identity of the nation. Language is also a communication tool in speaking that facilitates interaction. Humans can convey their ideas, notions and opinions through language. Over time, language also develops. The aim of this research is to find out the extent of the use of slang among students. And also the factors that cause slang and how it impacts language skills as well as the good and correct use of Indonesian. The research method used in this research is the qualitative method. Qualitative methods or data analysis methods are based on information or data obtained from previous research.*

Keywords: *Languange, Slang, Factor, Impact, Indonesian Languange.*

Abstrak. Bahasa merupakan jiwa bangsa, dan juga identitas bangsa. Bahasa juga mrupakan alat komunikasi dalam berbicara yang memudahkan interaksi. Manusia dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pendapatnya melalui bahasa. Seiring zaman, Bahasa juga berkembang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Bahasa gaul dikalangan mahasiswa. Dan juga factor yang menyebabkan adanya Bahasa gaul serta bagimana dampaknya terhadap ketrampilan berbahasa juga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif. Metode kualitatif atau metode analisis data yaitu berdasarkan informasi atau data yang diperoleh dari penelitan sebelumnya.

Kata kunci: Bahasa gaul, Faktor, Dampak,, Keterampilan berbahasa, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan pada setiap negara, bahasa Indonesia, sangat penting untuk tujuan informasi dan komunikasi. Keakuratan informasi yang disajikan dipengaruhi langsung oleh keakuratan bahasa Indonesia. Meskipun demikian, terdapat sejumlah kejadian masa kini yang mempunyai akibat negatif mengenai penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik. Hal tersebut dapat mengaburkan makna dan menyebabkan kesalahan komunikasi. Masuk akal untuk menyesuaikan bahasa Indonesia dengan keadaan dan lingkungan bila digunakan dengan benar. Penggunaan bahasa standar sangat penting dalam suasana formal seperti pidato dan pertemuan. Fenomena bahasa yang sering terjadi dalam komunikasi resmi, seperti bahasa gaul, campur kode, alih kode, interferensi, dan integrasi, merupakan hambatan terbesar dalam pemanfaatan bahasa baku.

Bahasa Indonesia adalah Bahasa yang sah dan juga bahasa yang merasuki kehidupan sehari-hari dan menjadi pemersatu. Agar kita dapat memanfaatkannya secara baik dan

Received Mei 25, 2024; Accepted Juni 04, 2024; Published Juni 30,2024
* Sanas Tasia Sihaloho, sanastasiasihaloho@gmail.com

bertanggung jawab, keberadaannya harus terlepas dari peraturan yang mengaturnya (Suminar, 2016: 116). Hidup membutuhkan bahasa agar dapat berfungsi. Sebagai bahasa pemersatu, bahasa Indonesia dapat memenuhi berbagai tuntutan komunikasi. Hal ini menjadi komponen krusial dan media utama dalam masyarakat Indonesia. Dari sudut pandang filosofis, bahasa merupakan alat yang memungkinkan manusia mengkomunikasikan realitas melalui tanda dan simbol. Upaya kita melestarikan bahasa Indonesia akan menentukan keberlangsungan bahasa Indonesia. Diantaranya adalah penciptaan terminologi dan kosa kata baru baik dari bahasa asing maupun bahasa daerah (Marsudi, 2009: 133).

Pateda (1987:4) mengatakan jika Bahasa adalah jembatan terhadap segala perasaan, pikiran, dan pengetahuan oleh setiap individu terhadap orang lain. Bahasa merupakan alat yang mendorong orang melakukan kerja sama terhadap khalayak ramai. Hal ini sejalan dengan hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bahasa terhadap pemenuhan kebutuhannya. Bahasa berkedudukan dalam berbagai halkegiatan orang lain, juga memperlancar proses sosial. Senada dengan Pateda, Nababan (1984:38) menyatakan yaitu bahasa merupakan bagian dari budaya juga merupakan kunci berkembangnya budaya yang diketahui dimasa kini. Bahasa juga memiliki kedudukan dapat berperan sebagai alat integrasi sosial sekalian alat adaptasi sosial, mengingat bangsa Indonesia mempunyai kekayaan bahasa yang beragam.

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini, pendekatan kualitatif dipilih untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan berwawasan luas. Yang dimaksud dengan informasi atau data empiris dan digabungkan dari berbagai sumber, antara lain buku, laporan penelitian pemerintah dan ilmiah, serta publikasi lainnya, akan ditelaah oleh penulis. Teknik analisis data merupakan alat yang dipakai merubah data sebagai yang masuk akal. Analisis data yaitu fase penting dalam penelitian untuk memahami informasi yang ditampung. Dengan menganalisis data, peneliti dapat mengidentifikasi jawaban atas permasalahan yang telah diselidikinya. Penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini.

HASIL

Bahasa merupakan alat pemersatu bangsa. Bahsa Indonesia juga merupakan Bahasa persatuan. Gorys Keraf menegaskan bahwa bahasa adalah alat yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi, yang dilakukan melalui produksi simbol-simbol bunyi oleh alat-alat bicara manusia. Manusia menciptakan simbol suara ini untuk membantu mereka mengatasi berbagai kendala dalam hidup mereka. Simbol komunikasi ini terus berkembang seiring dengan kreativitas dan kemajuan intelektual manusia. Setiap tanda mempunyai makna yang ditentukan oleh konvensi atau kesepakatan yang dianut oleh para pemakai bahasa tersebut. Akibatnya, masyarakat yang berbeda sering kali menafsirkan simbol secara berbeda.

Bahasa Indonesia

Sebagai bahasa resmi negara dan bahasa yang kita gunakan sehari-hari, bahasa Indonesia memiliki beberapa kaidah yang perlu dipatuhi agar dapat digunakan dengan baik. Tanggal 18 Agustus 1945, terjadi pengukuhan bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara, sebagaimana tercantum dalam Bab XV, Pasal 36 UUD 1945. Ada empat kegunaan utama bahasa Indonesia :

1. Diucapkan dan ditulis dalam operasional resmi negara, bahasa Inggris adalah bahasa resmi negara.
2. Bahasa Pendidikan : Menjadi pusat perhatian dalam semua proses pendidikan, berfungsi sebagai bahasa pengantar utama.
3. Alat Penghubung Nasional, mendorong keterlibatan dan komunikasi di seluruh kelompok di Indonesia.
4. Alat Pengembangan Teknologi dan Ilmu Pengetahuan, sarana untuk menyebarluaskan dan memajukan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Bahasa Gaul

Salah satu fenomena bahasa yang menarik adalah bahasa gaul yang merupakan gabungan atau perubahan beberapa bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Oleh karena itu, bahasa gaul tidak memiliki struktur tata bahasa yang teratur. Mayoritas istilah dalam bahasa gaul remaja adalah permainan kata-kata, akronim, atau terjemahan. Istilah-istilah baru dengan akar yang tidak jelas juga muncul dari waktu ke waktu. Bahasa gaul dikenal karena penggunaan kalimat tunggal dan elips ekstensif, yang sering kali menyebabkan pernyataan tidak lengkap.

Salah satu fenomena bahasa yang menarik adalah bahasa gaul yang merupakan gabungan atau perubahan beberapa bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Oleh karena itu, bahasa gaul tidak memiliki struktur tata bahasa yang teratur. Mayoritas istilah dalam bahasa gaul remaja adalah permainan kata-kata, akronim, atau terjemahan. Istilah-istilah baru dengan akar yang tidak jelas juga muncul dari waktu ke waktu. Bahasa gaul dikenal karena penggunaan kalimat tunggal dan elips ekstensif, yang sering kali menyebabkan pernyataan tidak lengkap.

Struktur Bahasa Gaul

Bahasa gaul anak muda hadir dalam berbagai bentuk yang unik, namun selalu singkat, bersemangat, dan imajinatif. Mayoritas kata-katanya singkat; bahkan kata-kata yang panjang sering kali disingkat melalui proses morfologis atau diganti dengan kata-kata yang lebih pendek. Misalnya, "memang" bisa menjadi "emang" Karena bentuk elipsis sering digunakan untuk mempersingkat kalimat dan kalimat itu sendiri biasanya memiliki struktur tunggal, sering kali terlihat kalimat tidak lengkap. Meskipun tujuan dari formulir singkat ini adalah untuk mempercepat proses penyampaian makna, penutur non-pribumi Indonesia mungkin merasa kesulitan untuk mengikutinya. Biasanya penggunaan kata gaul mempersingkat dari kata menjadi pendek.

Penggunaan Awalan e

Kata “emang” berawalan dari kata “memang”. Kata “emang” juga bentukan dari kata “memang” yang Dimana disisipin bunyi “e”. Dan Dimana dapat kita lihat terjadi pemendekan kata, dengan menghilangkan huruf “m”. dan pada akhirnya terdapat pembedaan Ketika mengucapkan kata tersebut karena merancu dari kata aslinya.

Kombinasi k,a,g

Kata “kagak” adalah bentukan dari kata “tidak”, dan bunyinya diganti kag. Huruf konsonan pertama pada kata pertama diganti menjadi k dan huruf vocal “ i ” diganti menjadi “ a”. dan huruf konsonan ke dua diganti menjadi “g”. Dan akhirnya kata “tidak” berubah menjadi kata “kagak”.

Sisipan “e”.

Contoh kata yang berubah dari sisipan “e” adalah kata “temen”. Kata “temen” adalah kata bentukan dari kata “teman” yang dimana huruf vocal “a” diubah menjadi huruf vocal “e”. sehingga mengakibatkan terjadinya pelafalan yang berbeda.

Bahasa Gaul dalam Lingkup Mahasiswa

Gue

Kata gaul “gue” merupakan bahasa gaul yang sering dan sudah biasa kita dengar dalam lingkungan mahasiswa. Kata “gue” merupakan Bahasa gaul yang sering digunakan oleh suku Betawi yang terkenal luas. Kata “gue” memiliki arti atau makna yaitu “ saya / aku”. Kata “gua” adalah bahasa tidak baku atau prokem yang sering kita dengar.

Lu / Lo

Kata “lo / lu” juga berasal dari kalangan Betawi, dan sudah bertahun tahun lamanya digunakan. Dan juga memiliki arti kamu atau Anda.

Alay

Kata “alay” adalah kata yang digunakan ketika berbahasa gaul. Alay atau “anak layangan” merupakan bahasa gaul yang memiliki arti narsis atau norak. Atau bisa juga dikatakan anak kampung yang norak.

LOL

Kata LOL juga merupakan singkatan dari Laugh Out Loud yang memiliki arti “tertawa terbahak bahak”. Kata LOL sangat popular digunakan di media sosial contohnya, Instagram, facebook, yotube, twitter, ataupun kelompok lainnya.

Garing

Kata garing berasal dari kata Sunda yang dimana memiliki makna “tidak lucu”. Kata garing semakin popular di Sunda dan akhirnya menyebar pesat sehingga tidak hanya daerah Sunda saja yang menggunakan kata garing dalam percakapan sehari hari apalagi dalam komunitas mahasiswa.

Secara

Secara merupakan kata yang berarti “adalah”. Tetapi, kata “secara” belakangan ini sangat popular dikalangan remaja dan orang dewasa. Bagi kaum muda kata “secara” memiliki arti atau menggantikan kata “karena, adalah, soalnya”. Dan juga digunakan menjadi sisipan hanya untuk menekankan kalimat yang diucap. Misalnya : gue ngak bisa main badminton hari ini, secara gue harus ikut latihan Paskibra untuk hari Senin.

Kepo

Kata " kepo" memiliki kepanjangan "Knowledge Everything Particular Object". Bahasa gaul satu ini emiliki arti selalu ingin tahu.

Faktor Yang Mempengaruhi Bahasa Gaul

Globalisasi telah menyebabkan peningkatan penggunaan bahasa gaul, yang mengaburkan perbedaan antara bahasa Indonesia dan bahasa lain dan menciptakan kosa kata baru. Surat kabar, radio, televisi, dan internet menjadi beberapa alasan yang memotivasi. Hal ini terlihat dalam acara radio dan televisi, postingan media sosial oleh anak muda, dan konten yang diposting di situs web seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, Twitter, dan Facebook yang tidak mematuhi standar bahasa Indonesia. Tanpa modifikasi apa pun, bahasa asing digunakan dalam film impor, sehingga adanya caampuran bahasa terhadap bahasa Indonesia dengan bahasa lain.

Dampak Penggunaan Bahasa Gaul

Tumbuhnya kreativitas generasi muda menjadi salah satu manfaat pemanfaatan bahasa gaul. Bahasa gaul sudah menjadi kejadian yang tidak bisa dihindari di era digital kita. Terlepas dari kritik yang melingkupinya, bahasa gaul dapat dipandang sebagai jenis bahasa yang dinamis dan inovatif. Namun penting untuk diingat bahwa penggunaan bahasa gaul harus bijaksana dan sesuai terhadap kondisi. Pemakaian Bahasa Indonesia dengan tepat tetap dihargai dalam suasana formal, seperti di tempat kerja atau di sekolah. Bahasa gaul harus digunakan secara tepat, dengan media yang sesuai, dan dengan khalayak yang sesuai. Dengan cara ini, kita dapat mengapresiasi evolusi dan kreativitas bahasa gaul tanpa mengabaikan konteks dan konvensi yang ada.

Pola pikir ini harus kita adopsi dari dalam dengan cara mencintai dan berbahasa Indonesia dengan baik dalam pergaulan sehari-hari. Kita bisa melahirkan generasi baru pecinta dan patriot bahasa Indonesia dengan memadukan upaya keluarga, sekolah, dan pemerintah. Inilah rahasia menjaga jati diri dan bahasa bangsa dalam menghadapi globalisasi. Dengan Bahasa, manusia dimudahkan dan memahami apa, keinginan, perintah dll yang diinginkan individu lainnya. Tak jarang, seiring perjalanan waktu yang sangat cepat, dan perkembangan IT yang super canggih.

DAFTAR PUSTAKA

Febrianti, Y. F., & Pulungan, R. (2021). Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat. "Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Al-Washliyah", 2(1), Juli.

Sari, B. P. (2015). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia. "Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa Unib, FKIP Universitas Bengkulu".

Suminar, R. P. (2016). Pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa Unswagati. "Jurnal Logika, Universitas Swadaya Gunung Jati", 18(3), Desember.